

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sandang merupakan salah satu kebutuhan primer yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Di Indonesia, kebutuhan sandang akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk. Pemenuhan kebutuhan sandang tidak lepas dari adanya perusahaan konveksi untuk memproduksi sandang. Perusahaan konveksi di Indonesia meningkat jumlahnya seiring peningkatan populasi dan kebutuhan konsumen akan sandang dan gaya hidup. (Hadijah, 2015). Industri kecil dan menengah memiliki peranan yang penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh. Peranan industri kecil di Indonesia dirasakan sangat penting terutama dalam aspek-aspek seperti kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, pembangunan ekonomi. Industri kecil dan industri rumah tangga adalah termasuk bentuk perekonomian rakyat Indonesia yang apabila dikelola dengan baik, dapat membantu memecahkan masalah-masalah dalam pembangunan Indonesia (Prasa, 2014).

Seperti kita ketahui bahwa kebutuhan manusia itu tidak terbatas, apabila sudah dipenuhi kebutuhan yang satu maka timbul kebutuhan yang lain. Begitu pula dengan kebutuhan sandang, maka usaha konveksi semakin pesat perkembangannya dari waktu ke waktu. Hal ini dapat dilihat dari maraknya pertumbuhan industri kecil rumah tangga yang bergerak diberbagai bidang. Sebagai salah satu bentuk usaha perseorangan dan termasuk dalam jenis usaha industri, konveksi merupakan salah satu pilihan usaha bagi masyarakat yang tidak memiliki modal besar yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan penghasilan masyarakat dan income pemilik usaha (Erny, 2008).

Perencanaan tenaga kerja secara kualitatif dan kuantitatif berhubungan erat dengan deskripsi dan spesifikasi kerja dari setiap fungsi beserta beban kerjanya masing-masing.

Perencanaan secara kualitatif mencakup latihan dan pengembangan tenaga kerja sesuai dengan spesifikasi dan lingkungan kerjanya. Sedangkan perencanaan secara kuantitatif berupa penaksiran jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan melalui konversi jumlah order menjadi beban kerja (Lina, 2002). Perencanaan dan pengelolaan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui analisis beban kerja. Menurut Marwansyah (2010), analisis beban kerja adalah proses untuk menetapkan jumlah jam kerja-orang (*man-hours*) yang dibutuhkan untuk merampungkan beban kerja dalam waktu tertentu.

Pada penelitian ini lingkup yang dipilih ialah pada bisnis konveksi merupakan salah satu bisnis yang cukup populer dengan peluang usaha yang terus berkembang di Indonesia. *Unlogic Project* adalah salah satu perusahaan konveksi yang berdiri tahun 2008. *Unlogic Project* berlokasi di Sleman Yogyakarta. Dalam aktivitas produksi konveksi *unlogic project* terbagi menjadi lima stasiun kerja yakni pemotongan, sablon, penjahitan, *Quality Control*, *Steam* dan *Packaging* masalah yang terjadi di UKM *Unlogic Project* adalah lamanya prosesnya pemotongan kain yang berdampak adanya waktu *idle* bagi stasiun kerja lain dan Peneliti melihat banyak kegiatan dari operator yang menghabiskan waktu. Dimana operator banyak melakukan kegiatan di luar dari stasiun kerja mereka sendiri untuk membantu operator distasiun kerja lainnya. Dengan melihat permasalahan tersebut yang terjadi dikhawatirkan adanya kekurangan operator untuk menyelesaikan pekerjaan di beberapa stasiun kerja tersebut dan pada observasi penelitian terlihat kurang meratanya pembagian kerja pada tiap stasiun kerja.

Bedasarkan Permasalahan tersebut, diperlukan adanya pengukuran beban kerja operator demi meningkatkan produktivitas kerja. Terdapat beberapa cara yang digunakan untuk menghitung beban kerja contoh pada penelitian yang dilakukan oleh Tridoyo, (2013) membahas tentang mengoptimalkan kinerja karyawan ide utama disini adalah dilakukan pengukuran beban kerja sebagai dasar perhitungan kebutuhan tenaga kerja yang optimal. Hasil Penelitian beban kerja menunjukkan bahwa beban kerja yang ditanggung karyawan pada level administrator adalah 64 % atau 25 karyawan memiliki beban kerja rendah atau *Underload*, 33 % atau 13 karyawan memiliki beban kerja normal atau *Fit* dan 3 % atau 1 karyawan memiliki beban kerja tinggi atau *Overload*. Sedangkan jumlah kebutuhan tenaga kerja optimal pada level administrator adalah 34 karyawan. Untuk mengoptimalkan kinerja

karyawan dapat dilakukan dengan merubah komposisi jumlah tenaga kerja sesuai perhitungan tenaga kerja optimal.

Sehingga pada penelitian kali ini peneliti menggunakan Metode *Full Time Equivalent* untuk melakukan evaluasi kebutuhan tenaga kerja. menurut Dewi & Satrya (2012), *Full Time Equivalent* (FTE) adalah salah satu metode analisis beban kerja yang berdasarkan waktu dengan cara mengukur lama waktu penyelesaian pekerjaan kemudian waktu tersebut di konversikan ke dalam indeks nilai FTE. sedangkan menurut Adawiyah (2013), *Full time Equivalent* merupakan (FTE) merupakan metode dimana waktu yang digunakan untuk menyelesaikan berbagai pekerjaan dibandingkan terhadap waktu kerja efektif yang tersedia. FTE bertujuan untuk mengubah jam beban kerja ke jumlah orang yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu.

Dari penjelasan tersebut dapat di ketahui bahwa dalam merencanakan jumlah tenaga kerja harus di sesuaikan dengan beban kerja yang ada agar tidak mengakibatkan kerugian atau pemborosan perusahaan yang akan berdampak pada persaingan harga jual produk. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengukur waktu normal sebagai acuan perhitungan beban kerja sebagai dasar perhitungan jumlah tenaga kerja sekaligus melakukan evaluasi permasalahan yang terjadi pada Maka diharapkan dengan dilakukannya evaluasi waktu baku dan beban kerja, manajemen sumber daya menjadi lebih baik dan tenaga kerja produksi dapat di optimalkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diangkat pada penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Berapakah beban kerja yang diterima oleh karyawan *Unlogic Projeck*?
2. Berapakah jumlah kebutuhan tenaga kerja yang optimal berdasarkan beban kerja menggunakan metode *full time equivalent* (FTE)?

1.3 Batasan Masalah

Untuk mempermudah dalam pemecahan masalah dan agar penelitian ini lebih terarah, mudah dipahami dan topik yang dibahas tidak meluas, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan, adapun batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di UKM *Unlogic Projeck* pada bagian Produksi
2. Penelitian ini hanya dilakukan untuk menghitung waktu normal dan beban kerja tanpa memperhatikan aspek keuangan.
3. Metode yang digunakan metode FTE dan *Fisbone*

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. untuk mengetahui beban kerja masing – masing operator untuk setiap proses pekerjaan di UKM *Unlogic Projeck*
2. Mengetahui jumlah kebutuhan tenaga kerja optimal berdasarkan beban kerja menggunakan metode *Full time Equivalent*

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yaitu :

1. Manfaat penelitian bagi pemilik ukm adalah dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam menetapkan kebijakan yang lebih baik

2. Dengan dilakukan perhitungan beban kerja diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam memperbaiki sistem yang sudah ada
3. Dapat mengetahui waktu normal di masing – masing proses pekerjaan Dengan dilakukan perhitungan beban kerja dapat mengetahui banyaknya pekerja yang ideal untuk tiap stasiun kerja
4. Manfaat yang bisa diambil oleh peneliti adalah dapat menerapkan teori – teori dibangku perkuliahan dengan dunia nyata.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dibuat untuk membantu memberikan gambaran secara umum tentang penelitian yang akan dilakukan. Secara garis besar sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan TA.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab kedua ini memuat kajian literatur deduktif dan induktif yang dapat membuktikan bahwa topik TA yang diangkat memenuhi syarat serta kriteria yang telah dijelaskan diatas.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat obyek penelitian, data yang digunakan serta tahapan yang telah dilakukan dalam penelitian secara ringkas dan jelas. Metode ini dapat meliputi metode pengumpulan data, alat bantu analisis data yang akan dipakai dan sesuai dengan bagan alir yang telah dibuat. Urutan langkah yang telah ditetapkan tersebut merupakan suatu kerangka yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi tentang data yang diperoleh selama penelitian dan bagaimana menganalisa data tersebut. Hasil pengolahan data ditampilkan baik dalam bentuk tabel maupun grafik. Pada sub bab ini merupakan acuan untuk pembahasan yang akan ditulis pada sub bab V yaitu pembahasan hasil penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan hasil yang diperoleh dalam penelitian dimana kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian akan menghasilkan sebuah rekomendasi bagi perusahaan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh melalui pembahasan penelitian. Kemudian saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis yang ditujukan kepada para peneliti dalam bidang sejenis yang dimungkinkan hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

